

BOGORBERLARI



DI NU KIWARI NGANCIK NU BIHARI SEJA AYEUNA SAMPEUREUN JAGA



HERITAGE CITY



VISI DAN MISI KOTA BOGOR

VISI

“Mewujudkan Kota Bogor Sebagai Kota Ramah Keluarga”

MISI

- *Mewujudkan Kota Yang Sehat
- *Mewujudkan Kota Yang Cerdas
- *Mewujudkan Kota Yang Sejahtera



Pengembangan Jasa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Penguatan Spiritualitas dan Nilai Budaya Untuk Keluarga Tangguh dan Masyarakat Madani



Pengembangan Tata Kelola Pemerintahan Yang Kolaboratif, Transparan dan Melayani



GAMBARAN KONSTELASI WILAYAH KOTA BOGOR

FUNGSI UTAMA DAN PENDUKUNG YANG DIARAHKAN

Pengembangan internal Kota Bogor kedepan yang akan menjadi kekhasan dan keunggulan kompetitif maka fungsi unggulan Kota Bogor diarahkan pada :



Pengembangan diarahkan kepada kegiatan jasa pendidikan, penelitian, akomodasi, konvensi, kesehatan. Jasa tersebut baik untuk melayani kebutuhan penduduk Kota Bogor maupun untuk penduduk sekitarnya.



Pengembangan Kegiatan Wisata diarahkan kepada wisata kuliner, belanja, budaya, iptek, rekreasi, dan hiburan.



fokus pengembangan diarahkan kepada pengembangan sentra agribisnis, otomotif, elektronik untuk melayani penduduk internal maupun eksternal Kota Bogor.



Jenis kegiatan perumahan yang dikembangkan di Kota Bogor adalah jenis perumahan dengan KDB rendah dan pengembangan perumahan secara vertical (apartmen)

ARAH KEBIJAKAN INVESTASI



Penanaman Modal Di Kota Bogor

1. Perbaikan Iklim Penanaman Modal
 - a. Penguatan Kelembagaan Penanaman Modal
 - b. Pengendalian Pelaksanaan
 - c. Revisi RTRW
 - d. Rencana Umum Penanaman Modal berdasarkan RTRW dan RDTR. Sehingga ada kepastian dalam berinvestasi berdasarkan Peruntukan dan Tata Ruang
2. Persebaran Penanaman Modal Berdasarkan Wilayah Pengembangan dan kesesuaian rencana tata ruang.
3. Fokus Pengembangan
 - a. Infrastruktur
 - b. Jasa dan Perdagangan (Jasa pariwisata, perdagangan, pendidikan, Keuangan & Perbankan, Jasa Informasi dan Komunikasi)
4. Penanaman Modal Berwawasan Lingkungan
 - a. Bersinergi antara penanaman modal dengan program lingkungan hidup, antara lain pengurangan emisi gas di sektor transportasi, energi dan limbah, dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup.
 - b. Peningkatan proses produksi yang berwawasan lingkungan.
 - c. Pengembangan wilayah yang memperhatikan tata ruang dan kemampuan daya dukung lingkungan hidup.
5. Pemberdayaan Usaha Mikro, kecil, menengah
 - a. Melalui kemitraan berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, saling menguntungkan dan memberi manfaat sehingga dapat memperkuat pelaku usaha dari berbagai skala usaha. Dengan harapan dapat meningkatkan skala usaha mikro menjadi usaha kecil dan menengah, atau menjadi skala yang lebih besar.



6. Kemudahan bagi Penanaman Modal

- a. Kepastian pelayanan perizinan melalui DPMPSTP
- b. Penyedia data dan informasi peluang penanaman modal

7. Promosi dan kerjasama penanaman modal

- a. Penguatan Bogor sebagai kota tujuan penanaman modal yang menarik
- b. Pengembangan strategi promosi yang lebih fokus terarah dan inovatif
- c. Upaya pencapaian target realisasi investasi yang sudah ditargetkan dengan mentransformasikan dari minat penanaman modal
- d. Peningkatan kerjasama penanaman modal (melalui Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten atau pun dengan stake holder lainnya).

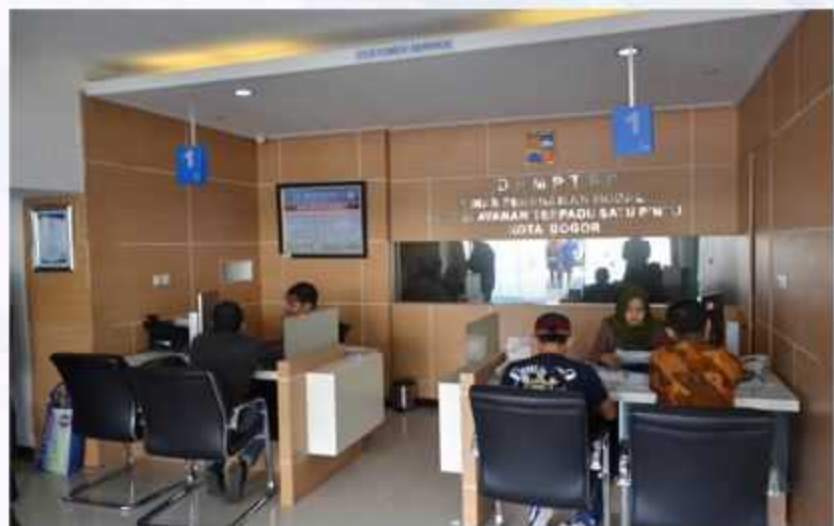


BOGORBERLARI



WILUJENG SUMPING DI
DPMPTSP BOGOR
KOTA







DPMPTSP BOGOR

Tujuan

Terwujudnya Peningkatan Daya Saing Ekonomi Daerah

Strategi

Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif dan Berdaya Saing

- Menyediakan layanan perizinan yang responsive, murah, mudah dan cepat, melalui layanan terintegrasi secara elektronik dan Mal Pelayanan Publik

STRATEGI PENGEMBANGAN PELAYANAN DPMPTSP KOTA BOGOR



Kemudahan dalam layanan perizinan terus dihadirkan dari waktu ke waktu dengan target



Masyarakat diberikan alternatif untuk mengakses pelayanan perizinan. Semakin **MUDAH, SEMAKIN CEPAT DAN SEMAKIN PRAKTIS** kapan saja, di mana saja

Transformasi Kelembagaan Pelayanan Perizinan

KPSA

2005 - 2006

BPPT & BPPTPM

2009 - 2016

DPMTSP

2017 - Sekarang

(Permendagri Nomor 100 Th 2016
Tentang Nomenklatur Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan
Kabupaten/Kota)



STRUKTUR ORGANISASI DPMPTSP KOTA BOGOR



DASAR HUKUM PERIZINAN

1. UU 23/2014 Ttg Pemerintahan Daerah
2. PP 24/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
3. PerPres 97/2014 Ttg Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4. PerPres 91/2017 Ttg Percepatan Pelaksanaan Berusaha
5. PerPres 20/2018 Ttg penggunaan tenaga kerja asing
6. Permenta 02/2010 Ttg Pedoman Pelayanan Jasa Medik Veteriner
7. Permendagri 100/2016 Ttg Edaran Nomenklatur DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota
8. Permenkominfo 7/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika
9. Permenaker 10/2018 Ttg Tata Cara Penggunaan Tenaga Kerja Asing
10. Permenpar 10/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pariwisata
11. Permenkominfo 11/2018 Ttg Penyelenggaraan Sertifikasi Elektronik
12. Permenkop UMKM 11/ 2018 Ttg Perizinan Usaha Simpan Pinjam Koperasi
13. Permen ATR/BPN 14/2018 Ttg Izin Lokasi
14. Permenkum HAM 17/2018 Ttg Pendaftaran dan Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma dan Persekutuan Perdata
15. Permen PUPR 19/PRT/M/2018 Ttg Penyelenggaraan IMB Gedung dan SLF Bangunan Gedung
16. Permen LHK P.22/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 Ttg NSPK Pelayanan Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik
17. Permen LHK P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 Ttg Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha
18. Permendikbud 25/2018 Ttg Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Pendidikan dan Kebudayaan
19. Permen LHK P.26/Menlhk/Setjen/KUM.1/7/2018 Ttg Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta pemeriksaan dokumen Lingkungan Hidup
20. Permenkes 26/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan
21. Permentan 29/PERMENTAN/PP.210/7/2018 Ttg Tata Cara Perizinan Berusaha Sektor Pertanian
22. Permenkeu 71/PMK.04/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Kepabeanan, Cukai dan Perpajakan
23. Permendag 75/2018 tentang Angka Pengenal Importir
24. Permendag 76/2018 Ttg Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan
25. Permendag 77/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Perdagangan
26. Perka BKPM 6/2018 Ttg Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal
27. Peraturan BKPM 7/ 2018 Ttg Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
28. Peraturan BPOM 26/2018 Ttg Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan
29. Peraturan BPOM 27/2018 Ttg Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
30. Perda 7/2016 Ttg Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor
31. Perda 8/2011 Ttg RTRW Kota Bogor
32. Perda 14/2012 Ttg Penyediaan dan Penyerahan PSU Perumahan dan Pemukiman
33. Perda 1/2015 Ttg Penyelenggaraan Reklame
34. Perda 6/2015 Perubahan atas Perda 7/2006 Ttg Bangunan Gedung
35. Perda 9/2015 Perubahan atas Perda 6/2012 Ttg Retribusi Perizinan Tertentu
36. Perwali 13/2019 tentang Pelimpahan wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor

Termasuk didalamnya adalah Regulasi Turunan Seperti Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (Perpres), Peraturan Menteri (Permen), dan Peraturan Walikota (Perwali)



TAHAP PEMBANGUNAN



2014



- *Identifikasi Kebutuhan
- *Perumusan Proses Bisnis
- *Desain (Data Base, User Interface, Diagram Proses, Report Layout)
- *Ujicoba

2015



- *Pelatihan User
- *Pembuatan ID User
- *Pengoperasian & Pemeliharaan
- *Penyusunan SOP
- *Sosialisasi

2016



- *Perbaikan & Penyempurnaan Atribut dan Data
- *Penambahan Jenis Perizinan
- *Pengembangan Menu Pelaporan
- *Integrasi Aplikasi
- *SOP Penyempurnaan
- *ISO 9001:2015

2017

2018



- *20 - 38 Perizinan Full Online
- *Tanda Tangan Digital
- *Pelayanan Cetak Mandiri 34 Izin
- *Arsip Digital
- *Aplikasi SMART Berbasis Android
- *ISO 270001:2013

2019



- *85 Layanan Perizinan Full Online
- *Pelayanan Cetak Mandiri 85 Izin
- *Penyempurnaan Layanan Berbasis Android
- *Penyempurnaan Aplikasi Smart V.2.0
- *ISO 270001:2013

SISTEM PERIZINAN ELEKTRONIK

85 Jenis Izin ONLINE

Peraturan Walikota Bogor No. 13 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Lingkungan Pemerintahan Kota Bogor

IZIN PEMANFAATAN RUANG

1. Izin Prinsip (IP);
2. Izin Lokasi (IL);
3. Izin Jalan Masuk (IJM);
4. Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah (IPPT);
5. Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
6. Pengesahan Rencana Tapak/Site Plan;
7. Sertifikat Laik Fungsi (SLF);
8. Keterangan Rencana Kota.

IZIN OPERASIONAL

1. Izin Usaha Industri (IUI);
2. Izin Perluasan Industri (IPI);
3. SIUP Bidang Usaha Toko Swalayan (IUTS);
4. SIUP Bidang Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP);
5. Tanda Daftar Gudang (TDG);
6. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW);
7. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP);
8. Izin Usaha Koperasi Simpan Pinjam;
9. Izin Operasional Koperasi Simpan Pinjam;
10. Izin Operasional Koperasi Simpan Pinjam Cabang Pembantu;
11. Izin Operasional Koperasi Simpan Pinjam Kantor Kas;
12. Izin Praktek Dokter Hewan;
13. Izin Praktek Tenaga Kesehatan Hewan Bukan Dokter Hewan;
14. Izin Praktek Tenaga Asing Kesehatan Hewan;
15. Izin Rumah Potong Hewan;
16. Izin Petshop;
17. Izin Penitipan Hewan;
18. Izin Pembudidayaan Hewan;
19. Izin Tempat Usaha Pelayanan Jasa Medik Veteriner;
20. Izin Usaha Rumah Sakit atau Klinik Hewan (IURSHWN);
21. Izin Laboratorium Kesehatan Hewan (ILKH);
22. Izin Mendirikan Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D dan Khusus Tipe C;
23. Izin Operasional Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D dan Khusus Tipe C;
24. Izin Operasional Klinik;
25. Izin Apotek;
26. Izin Operasional Laboratorium Klinik Umum Pratama;
27. Izin Optikal;
28. Izin Toko Obat;
29. Izin Salon Kecantikan;
30. Izin Penyelenggaraan Sehat Pakai Air (SPA);
31. Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan;
32. Izin Pendirian Satuan pendidikan nonformal;
33. Penerbitan dan Pengendalian Izin Pendirian Lembaga Bursa Kerja (LBK)/ Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS);
34. Izin Tempat Penampungan Calon Pekerja Migran Indonesia;

35. Izin Operasional Puskesmas;
36. Izin Tanda Terdaftar Penyehat Tradisional (STTPT);
37. Izin Praktek Rekam Medis (SIP-Rekam Medis);
38. Izin Praktek Dokter (SIPD)/Dokter Gigi;
39. Izin Tukang Gigi (SITG);
40. Izin Praktek Perawat Gigi (SIPPG);
41. Izin Praktek Terapi Wicara (SIPTW);
42. Izin Praktek Bidan (SIPB);
43. Izin Praktek Apoteker (SIPA);
44. Izin Praktek Perawat (SIPP);
45. Izin Praktek Okupasi Terapi (SIPOT);
46. Izin Praktek Tenaga Penyuluh Kesehatan Masyarakat (SIPTPKM);
47. Izin Praktek Fisioterapi (SIPF);
48. Izin Optisien;
49. Izin Praktek Penata Anestesi (SIPPA);
50. Izin Praktek Tenaga Sanitarian (SIPTS);
51. Izin Praktek Radiografer (SIPR);
52. Izin Operasional Usaha Pemberantasan Hama (Pest Control);
53. Izin Praktek Ahli Tenaga Laboratorium Medik (SIP-ATLM);
54. Izin Praktek Tenaga Gizi (SIPTGz);
55. Izin Praktek Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK);
56. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);
57. Izin Perusahaan Rumah Tangga (PRT) Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Alat Kesehatan;
58. Sertifikat Produksi Pangan Rumah Tangga;
59. Toko Alat Kesehatan;
60. Izin Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit;
61. Notifikasi Tenaga Kerja Asing (TKA);
62. Izin Penyelenggaraan Reklame (IPR) Permanen;
63. Izin Penyelenggaraan Reklame (IPR) Non Permanen;
64. Izin Pemakaian Tanah (IPT)/PPTR;
65. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK);
66. Izin Usaha Jasa Konsultansi (IUJK);
67. Izin Galian Utilitas (IGU);
68. Izin Penyelenggaraan Tempat Parkir (IPTP);
69. Akta Izin Pesawat Uap (AIPU);
70. Izin Operasi Lift (IOL);
71. Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (ITPSB3) di Industri atau Usaha Suatu Kegiatan;
72. Izin Pembuangan Air Limbah;
73. Izin Lingkungan;
74. Izin Praktek Psikologi Klinis;
75. Izin Praktek Fisikawan Medis;
76. Izin Praktek Teknis Pelayanan Darah;
77. Izin Praktek Praktek Elektromedis.

Teknologi Pelayanan



Menerapkan Sistem pelayanan secara ONLINE dengan Paperless Service sejak Juni 2016

Mengelola Arsip Digital Sejak 2016



Menggunakan Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Web Base sejak tahun 2015



Mengelola Server secara mandiri sejak 2015



Menggunakan Firewall Security System dan Mikrotik System untuk management jaringan



Menerapkan integrasi sistem dengan Kementerian/Lembaga terkait secara online

Menerapkan Online Payment secara Host to Host dengan Perbankan



Menerapkan Active Notifikasi Sistem berbasis Email



Menerapkan integrasi sistem secara online dengan OPD terkait di lingkup pemerintah Kota Bogor



Mengakomodir pembayaran Via Anjungan Tunai Mandiri (ATM)



Menerapkan Tanda Tangan Digital untuk pengesahan dokumen yang diterbitkan



TAHAPAN PERIZINAN

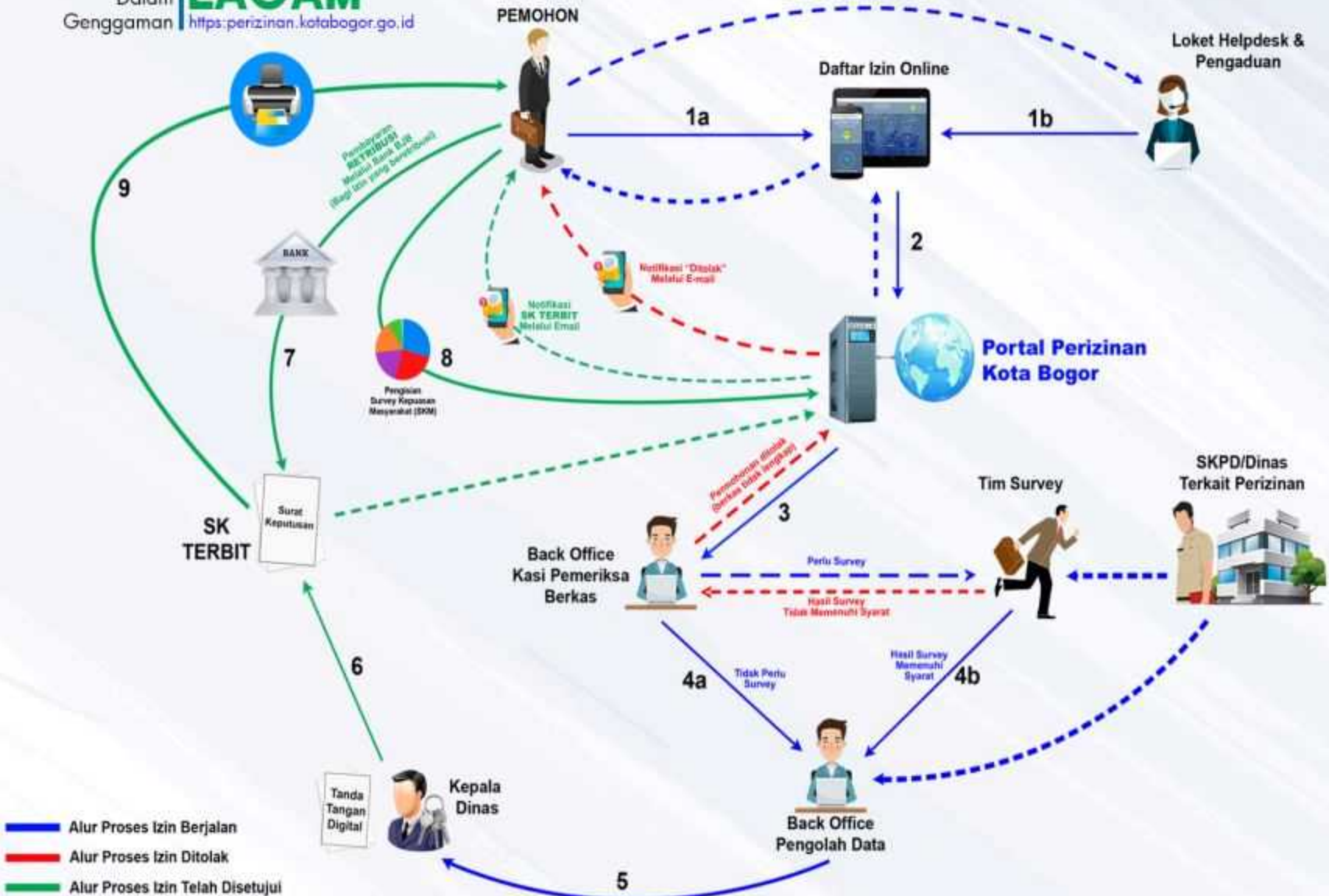
IZIN OPERASIONAL



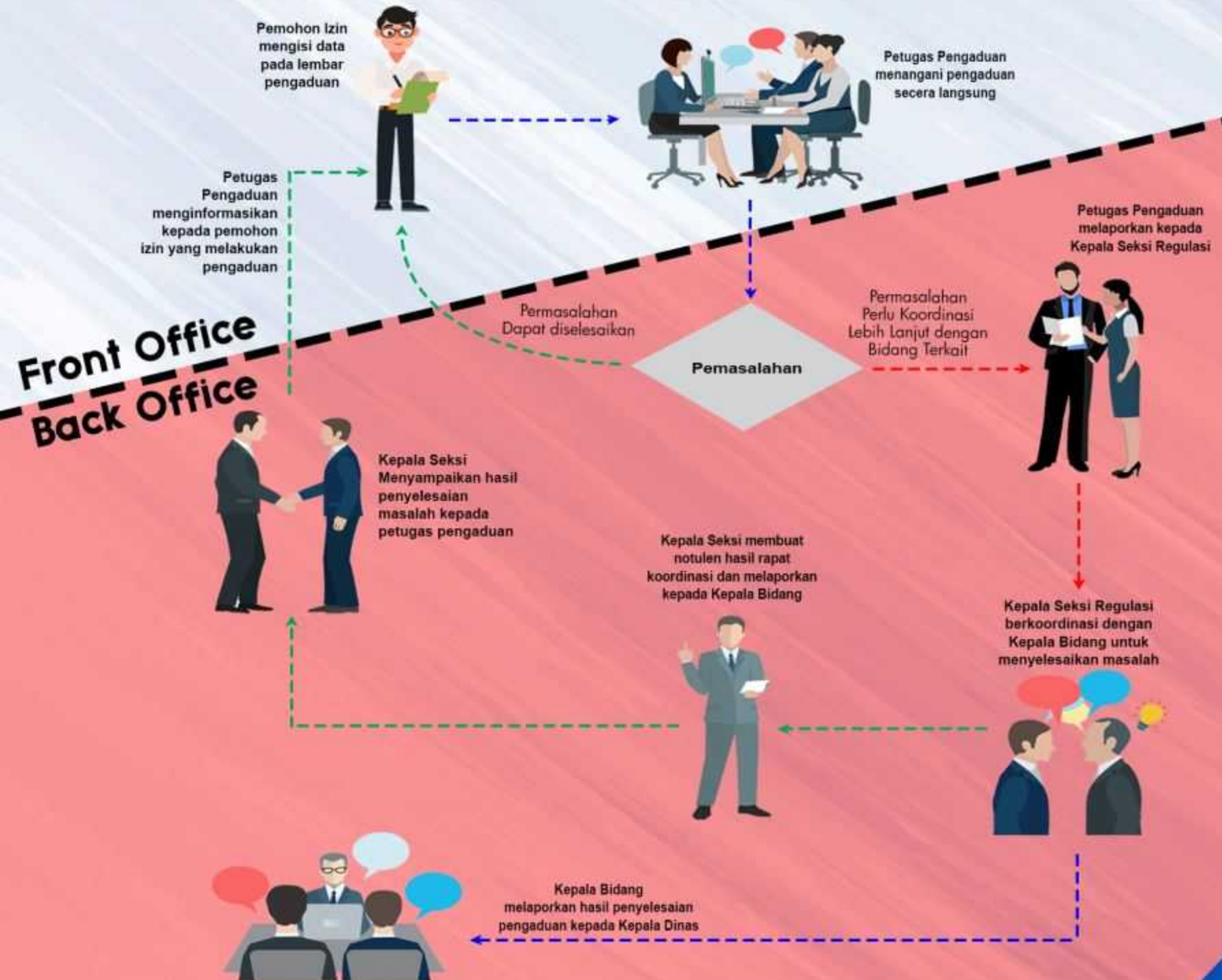
MEKANISME PERIZINAN ONLINE



Layanan Dalam Genggam **LAGAM**
<https://perizinan.kotabogor.go.id>



MEKANISME PENGADUAN



PENDAFTARAN PERIZINAN ONLINE &

LAYANAN DALAM GENGGMAN (LAGAM)

<https://perizinan.kotabogor.go.id>



PENGEMBANGAN SISTEM ANDROID



Fitur Utama



Pendaftaran
Online



Monitoring
Berkas



Regulasi



Call Center



Syarat &
Prosedur



Keluar

MANFAAT SISTEM ELEKTRONIK

PAPERLESS – DIMANA SAJA DAN KAPAN SAJA – TERPANTAU
LEBIH CEPAT – LEBIH MUDAH – TRANSPARAN
PELAPORAN & ARSIP TERSAJI CEPAT

1. Pola Pelayanan Belum terpantau Secara Maksimal
2. Data Pelaporan Tidak Tersaji Cepat
3. Pelayanan Lambat
4. Kurang Transparan
5. Informasi kepada Pemohon Terbatas
6. Belum terintegrasi dengan layanan lainnya

SEBELUM

1. Sistem Pengawasan Kinerja Internal Pelayanan dapat terpantau
2. Data Pelaporan Tersaji Cepat
3. Pelayanan Lebih Cepat
4. Transparan
5. Dapat memberikan Informasi kepada Pemohon secara cepat
6. Terintegrasi dengan layanan lainnya

SESUDAH

PELAYANAN FASILITAS MOBILING (MOBIL KELILING)



MAL PELAYANAN PUBLIK (MPP) KOTA BOGOR



Pembentukan MPP berdasarkan :
Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi RI Nomor 23 Tahun 2017.
Tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik

LOKASI MPP

DI LIPPO PLAZA KEBOEN RAYA KOTA BOGOR

- Gedung pusat perbelanjaan baru yang terintegrasi
- Kondisi bangunan yang sangat baik memiliki ruang kosong ± 750 m²
- Memiliki seluruh sarana penunjang yang dibutuhkan
- Mudah terjangkau karena berada di Pusat Kota Bogor

Jl.Raya Pajajaran No.27
Kelurahan Babakan
Kecamatan Bogor Tengah

ANAN PUBLIK
OGOR

Unit Pelayanan di Kota Bogor

YANG TERGABUNG DALAM MPP KOTA BOGOR

OPD KOTA BOGOR

1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bogor
2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor
3. Badan Pendapatan Daerah Bogor
4. DPMPTSP Kota Bogor
5. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor

145
PELAYANAN





UNIT PELAYANAN PUBLIK

6. Kepolisian Resort Bogor Kota
7. DPMPTSP Provinsi Jawa Barat
8. Imigrasi Wilayah I Bogor
9. Bea Cukai Kota Bogor
10. Jasa Raharja Kota Bogor
11. Samsat Kota Bogor
12. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bogor
13. BPJS Ketenagakerjaan Kota Bogor
14. BPJS Kesehatan Kota Bogor
15. Bank bjb Kota Bogor
16. Kantor Pertanahan Kota Bogor
17. Kantor Kementerian Agama Kota Bogor

INTEGRASI SYSTEM MPP

Aplikasi Layar MPP

1. Sistem Layar Informasi (ditempatkan di beranda Mal Pelayanan Publik)
2. Aplikasi berbasis mobile
3. Sistem Informasi MPP menyediakan antarmuka untuk DPMPTSP dan pimpinan sebagai pengambil keputusan



FRONT PAGE

PELAYANAN ONLINE

PELAYANAN ADMINISTRASI

INFORMASI PELAYANAN



MAL PELAYANAN PUBLIK KOTA BOGOR

SILAHKAN PILIH LAYANAN YANG TERSEDIA



PERIZINAN ONLINE



DUKCAPIL ONLINE



IMIGRASI ONLINE



SAMSAT ONLINE



PAJAK ONLINE



SISTEM ONLINE



**Penandatanganan Nota
Kesepakatan Bersama
Walikota Bogor Dengan Seluruh
Kepala Unit Pelayanan Publik
Yang tergabung
Mal Pelayanan Publik
(MPP Kota Bogor)**



**27 MARET 2019 WALIKOTA BOGOR TANDATANGANI
KOMITMEN PENYELENGGARAAN MAL PELAYANAN PUBLIK**

PENILAIAN OMBUDSMAN



OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA



**TOTAL NILAI LAYANAN PUBLIK
PEMERINTAH KOTA BOGOR**

89,67

Sumber:
Hasil Survey Ombudsman
Pada Kurun Waktu
Mei - Juni 2018



SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

UNSUR PELAYANAN

UNSUR PELAYANAN	Nilai Interval Konversi Per Unsur Pelayanan	Kinerja	Nilai Interval Konversi Per Unsur Pelayanan	Kinerja
Persyaratan Pelayanan (U1)	75,17	B - Baik	78,98	B - Baik
Prosedur dan Tata Cara Pelayanan (U2)	68,17	C - Kurang Baik	78,62	B - Baik
Ketepatan Waktu Pelayanan (U3)	66,50	C - Kurang Baik	78,65	B - Baik
Kesesuaian Biaya Pelayanan (U4)	80,33	B - Baik	78,65	B - Baik
Kesesuaian Hasil Terhadap Standar Pelayanan (U5)	75,17	B - Baik	79,04	B - Baik
Kemampuan Petugas Pelayanan (U6)	75,50	B - Baik	79,59	B - Baik
Kedisiplinan Petugas Pelayanan (U7)	76,83	B - Baik	79,81	B - Baik
Kesanggupan Melaksanakan Maklumat Pelayanan (U8)	75,83	B - Baik	79,35	B - Baik
Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan (U9)	75,00	B - Baik	77,2	B - Baik

Sumber : Laporan Hasil Survey Tim Konsultan Independen pada 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018

Jumlah Peserta Survey	Nilai IKM	Nilai Indeks	Mutu Pelayanan
3860	78,9	78,9	B - Baik



PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK KOTA BOGOR

KAWASAN JUARA DAN WISATA KATULAMPA

Kelurahan Katulampa dibatasi di bagian utara dengan Kelurahan Cimahpar Kecamatan Bogor Utara, bagian timur dengan Desa Sukaharja Kabupaten Bogor, bagian barat dengan Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur. Di wilayah ini terdapat bendungan utama dari aliran Sungai Ciliwung yang bermuara di Kota Jakarta. Juga terdapat Sungai Kalibaru dan Cibanon yang bernilai sejarah karena dinyatakan berasal dari sosok pendiri kampung Katulampa yaitu Mbah Banon. Kawasan Jawaara dirancang menjadi kawasan prestatif dan berkarakter dengan menerapkan konsep 'Sekolah Kehidupan' yang didalamnya terdapat perancangan proses-proses edukasi, sosial entrepreneurship dan wisata berbasis masyarakat. Kampung warna-warni (Kampung Kawani) akan mengembangkan wisata edukasi budaya berupa 'Lamping Kaulinan' yang didalamnya terdapat program pelestarian kearifan nilai budaya Sunda melalui jenis-jenis permainan 'budak baheula' (sondah, galasin, damdas, congklak dll) dan pengembangan aneka kesenian sunda (seperti tari jaipong, kesenian calung, kesenian angklung). Juga akan dikembangkan wisata 'Susur Lembur' yaitu wisata alam perkampungan warna-warni dengan fasilitas jogging dan biker track serta hamparan batu refleksi.

Prakiraan biaya pembangunan Kawasan juara dan wisata katulampa pertahun untuk 3 (tiga) tahun waktu pembangunannya sebesar Rp. 3.099.500.000,-. (tiga milyar sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah)

**Kelurahan Katulampa
Kecamatan Bogor Timur**



Dari Arah
Jalan Raya
Tajur

PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK KOTA BOGOR

KAMPUNG EKOWISATA DAN BISNIS MARGAJAYA

Kelurahan Margajaya merupakan salah satu dari kelurahan dibagian tepi Kota Bogor yang masih memiliki lahan perkebunan dan persawahan yang relative cukup luas. Kelurahan ini memiliki potensi dibidang pertanian (seperti produksi jambu kristal, pembibitan tanaman keras, kolam pemancingan, pemeliharaan ikan, peternakan ayam arab) dan industry kreatif (seperti kerajinan keset, pembuatan spring bed dan sandal), juga adanya rumah kreatif yang mengembangkan Edu Fun (Wisata Edukasi Pertanian) yang berbasis pada Sahabat Tani, Rumah Jamur, Rumah Air, Wisata Landskap dan juga pembuatan oleh-oleh khas Margajaya. Beberapa kegiatan ini sudah berjalan dan menarik minat masyarakat. Posisi kelurahan ini juga diuntungkan oleh karena lokasinya yang terletak ditepi kota (untuk mempertahankan lahan-lahan pertanian), dekat dengan Kampus IPB Dramaga (pusat edukasi bidang pertanian), dan juga akses yang dekat dengan jalan raya yang menghubungkan Kota Bogor dengan Kabupaten Bogor. Potensi yang tinggi serta bernilai pertanian dan alami di Kelurahan Margajaya ini dapat diintegrasikan dalam rencana pengembangan sebuah kampung ekowisata dan bisnis, yang merupakan konsep yang menggabungkan konsep melestarikan alam dan pengembangan wilayah.

Prakiraan biaya pembangunan Kampung Ekowisata dan Bisnis Margajaya pertahun untuk 3 (tiga) tahun waktu pembangunannya sebesar Rp. 1.922.500.000,- (satu milyar Sembilan ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah)

**Kelurahan Margajaya
Kecamatan Bogor Barat**



PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK KOTA BOGOR

KAMPUNG AGRO EDUWISATA ORGANIK MULYAHARJA

Konsep kampung wisata organic ini dipilih untuk merancang suatu agrowisata dengan nuansa yang asri alami dan menyenangkan serta berbasis masyarakat yang sadar akan pelestarian lingkungan. Pengunjung, selain dapat menikmati suasana alam pertanian, juga dapat ikut dalam berbagai kegiatan pengelolaan pertanian, perikanan, peternakan, dan pemanfaatan limbah rumah tangga. Pengembangan konsep agrowisata ini juga akan melibatkan masyarakat dan petani setempat. Bentuk keterlibatan masyarakat direncanakan dalam mengelola kegiatan budidaya dan pelatihan pertanian organic (pembibitan, pertanian, perikanan, peternakan, serta pengelolaan limbah), mengkreasi barang-barang unik untuk dijadikan oleh-oleh khas kawasan setempat, sebagai pengelola, pengusaha dan pemandu wisata, dan juga sebagai pemeran kegiatan budaya. Untuk mendukung keberhasilan kawasan agro eduwisata pertanian organic ini maka akses yang menghubungkan jalur jalan utama dengan kawasan wisata, amenitas yang tersedia dalam kawasan, serta keragaman atraksi agro eduwisata harus direncanakan dan dirancang dengan baik. Semakin baik, lancar, dan informatif akses menuju kawasan, juga semakin beragam ketersediaan amenitas dan atraksi

Prakiraan biaya pembangunan Kampung Agro Eduwisata Organik pertahun untuk 3 (tiga) tahun waktu pembangunannya sebesar Rp.2.865.500.000,- (dua milyar delapan puluh lima juta lima ratus ribu rupiah)



**Kelurahan Mulyaharja
Kecamatan Bogor Selatan**

PENGEMBANGAN KAWASAN SURYAKENCANA



Konsep Karakter Kawasan yang diterapkan pada kawasan mengambil karakteristik khusus pada tiap kawasan, yaitu kawasan Suryakencana sebagai kawasan perdagangan dan jasa serta kawasan pecinan.

Konsep Pada Kawasan Suryakencana :

1. Konsep Kawasan Heritage

Konsep ini dilakukan dengan cara beautification dari bangunan yang masih memiliki karakteristik khas pecinan serta penambahan komponen jalan (street furniture) yang memiliki karakter khas pecinan.

2. Konsep Potensi Pusat Kegiatan

Salah satu ciri khas dari koridor perdagangan ini juga adalah keberadaan PKL yang tematik pada ruas ruas jalan, seperti PKL buah dan bunga pada sekitar jalan Pedati, dan PKL makanan pada sekitar gang aut. Konsep dilakukan dengan dilakukan perubahan fungsi pada koridor jalan yang tidak berfungsi sebagai feeder sirkulasi yang baik, mengubahnya menjadi jalur pejalan maupun jalur pejalan-kendaraan kecepatan rendah.



Revitalisasi kawasan Plaza Bogor merupakan salah satu bentuk rencana Pemerintah Kota Bogor dalam mewujudkan kawasan yang memberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat Kota Bogor maupun wisatawan yang akan berkunjung ke Bogor, pelaksanaan revitalisasi ini lebih kepada penyediaan lahan parkir (Park and Ride) dan fasilitas lainnya publik lainnya yang mendukung pariwisata khususnya bagi wisatawan yang saat ini kuantitasnya sangat tinggi.

Prakiraan Biaya Pengembangan Kawasan Suryakencana Bogor Rp. 402.739.916.760,24 (Empat ratus dua milyar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus enam belas ribu tujuh ratus enam puluh koma dua empat rupiah)



Kawasan Suryakencana

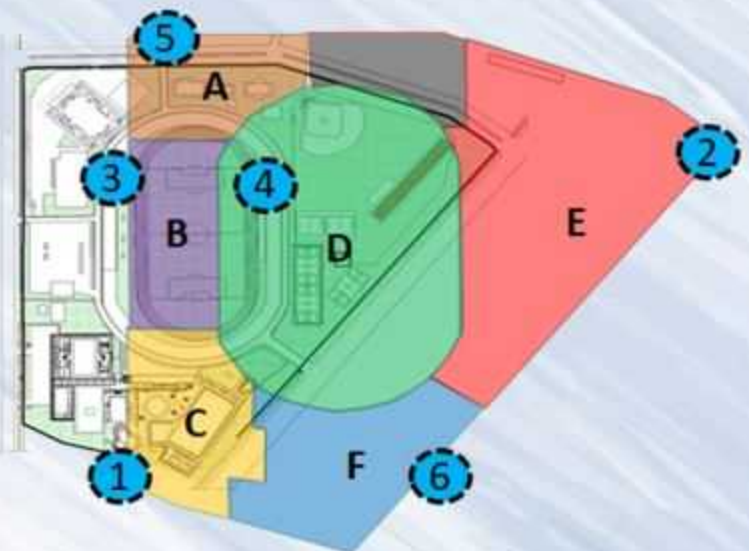
Gelanggang Olahraga Pajajaran



Kondisi Komplek GOR memerlukan penanganan penataan kawasan yang urgent dilaksanakan, kondisi bangunan tidak terawat, masih belum tersedianya lapangan berlatih bagi cabang olahraga, kondisi sarana dan prasarana yang masih belum mendukung dan kondisi kawasan yang secara umum belum memberikan kenyamanan serta kebutuhan masyarakat Kota Bogor untuk memiliki sebuah kawasan olahraga yang terpadu menjadikan pembangunan GOR Pajajaran menjadi salah satu peluang investasi yang sangat strategis.

Prkiraan Biaya Pengembangan Gelanggang Olahraga (GOR) Pajajaran Bogor Sebesar Rp. 126.689.265.000,- (seratus dua puluh enam milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus enam puluh lima ribu rupiah)

Jalan Pemuda Kelurahan Tanah Sareal Kecamatan Tanah Sareal



PENGEMBANGAN KAWASAN

Terminal Agribisnis Rancamaya



Terminal Agribisnis & Agrowisata Rancamaya Memiliki kemampuan dalam mengelaborasi gagasan pembangunan Infrastruktur Transportasi yang efisien dan ramah lingkungan serta memiliki Multiplier Effect yang tinggi.

Salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan di Bogor yang didukung oleh Gedung 4 Lantai yang berfungsi sebagai Pasar Induk (Lantai Dasar) dan Parkir Pengunjung (Lt 2-4) serta Pusat Distribusi & Koleksi, Parkir Angkutan Barang, Agrowisata.

Prkiraan Biaya Pengembangan Terminal Agribisnis Rancamaya Sebesar Rp. 269.957.000.000,00,- (Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah)



Jalan Rancamaya-1
Kelurahan Rancamaya
Kecamatan Bogor Selatan

PENGEMBANGAN KAWASAN Khusus Bubulak

Kawasan Khusus Bubulak (Transfer Point). Memiliki kemampuan dalam mengelaborasi gagasan pembangunan Infrastruktur Transportasi yang efisien dan ramah lingkungan serta memiliki multiplier effect yang tinggi. Wilayah ini termasuk Kawasan Bogor Barat yang sesuai Pola Ruang juga akan dikembangkan sebagai Kawasan Metropolitan Kota Bogor.

Deskripsi Kegiatan : Pembangunan Hotel, Convention Center, Apartemen Hall Automotive Center, Rumah Sakit, Mall, Parkirlahan A, B, C, D, SPBG, Kantor & Bengkel/Depo Trans

Prakiraan Biaya Pengembangan Kawasan Khusus Bubulak Sebesar Rp. 12.730.169.418,00,- (Dua Belas Triliun Tujuh Ratus Tiga Puluh Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah)

Bubulak



Bogor Barat
Kota Bogor

PENGEMBANGAN KAWASAN

Transit Oriented Development Sukaresmi

Kawasan TOD (Transit Oriented Development) Sukaresmi. Memiliki kemampuan dalam mengelaborasi gagasan pembangunan Infrastruktur Transportasi yang efisien dan ramah lingkungan serta memiliki multiplier effect yang tinggi. Wilayah ini termasuk Kawasan Tanah Sareal yang sesuai Pola Ruang akan dikembangkan sebagai Pusat Metropolitan Kota Bogor.

Deskripsi kegiatan : Stasiun kereta api, apartment, terminal sukaresmi, perkantoran, mall, dan fasilitas pendukung lainnya, termasuk Park & Ride.


Prakiraan Biaya Pengembangan Kawasan TOD Sukaresmi Sebesar Rp. 1.978.362.400.000,00,- (Satu Triliun Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah)

TOD SUKARESMI



Tanah Sareal
Kota Bogor

Perencanaan Pengembangan TAMAN TOPI BOGOR



Perencana taman dan area publik didasarkan pada dua perspektif, yaitu perspektif penyediaan ruang terbuka hijau dari aspek ekologi dan hidrologis (lingkungan), serta perspektif sosial dimana taman merupakan ruang interaksi warga kota. Sehingga merancang taman harus dilihat dari dua kepentingan, bahwa pada satu sisi taman bermanfaat untuk perlindungan lingkungan, serta disisi lain juga untuk proses interaksi sosial warga kota. Pada satu sisi, aspek lingkungan harus menjadi perhatian utama, namun disisi lain, aspek sosial juga harus menjadi perhatian utama, perencanaan taman tidak bisa mengesampingkan salah satu dari dua poin penting tersebut.

Berada di Kecamatan Bogor Tengah dengan Luas Site : 17.118 Meter Persegi. Berada disisi Jalan Kapten Muslihat, berbatasan dengan Perkantoran dan Ruko-ruko (sisi timur), Stasiun Bogor (sisi barat), Masjid Agung Bogor (sisi utara), Department Store Matahari (sisi selatan). Potensi tarikan ke lokasi site pada stasiun, tempat kuliner, sekolah, Mal, kantor pemerintahan, kawasan permukiman, dan kawasan perdagangan.

- Potensi membentuk jalur pejalan kaki yang bersinergi dengan jalur pedestrian sekeliling kebun raya dan taman kota lainnya di bogor;
- Potensi menarik warga yang berada di permukiman, stasiun, area komersial (pertokoan, ruko), perkantoran (bank, instansi pemerintah) sekitar;
- Potensi tempat bersantai sambil menikmati kuliner yang berada disekitar taman;
- Sebagai tempat istirahat masyarakat yang melintas;
- Sebagai salah satu taman rekreasi keluarga di bogor;
- Sebagai pelataran menuju Masjid Agung Bogor;

TAMAN TOPI



**MENJADI YANG TERBAIK ADALAH HARAPAN NAMUN
MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG TERBAIK ADALAH TUJUAN**





DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Kapten Muslihat No. 21 Bogor 16121 Telp. 0251 835 6167
www.kotabogor.go.id www.perizinan.kotabogor.go.id